



LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN MUDA DANA BOPT FKIP

**PEMETAAN PROFIL GURU PENJASKES DAN SEBARANNYA DI  
PROVINSI BENGKULU**

**TIM PENELITI**

Ketua : Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or. 0003108301  
Anggota : Dian Pujiyanto, S.Pd.Jas., M.Or. 0010058009  
: Drs. Syafrial, M.Kes. 0015066114

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	PEMETAAN PROFIL GURU PENJASKES DAN SEBARANNYA DI PROVINSI BENGKULU
2.	a. Ketua Peneliti b. NIP/NIK c. NIDN d. Tanggal Lulus Magister e. Pangkat/Golongan f. Jabatan Fungsional g. Fakultas/Jurusan h. Pusat Penelitian i. Alamat Institusi j. Telpon/Faks/E-mail	:	Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or. 198310032008121003 0003108301 27 Januari 2009 III/B Asisten Ahli Keguruan dan Ilmu Pendidikan/JIP Pemetaan Lulusan Penjaskes Jl. WR. Supratman, Bengkulu 21186
3.	Peneliti Anggota	:	1 (SATU) orang
4.	Nama Anggota 1 NIDN Bidang Keahlian Nama Anggota 2 NIDN Bidang Keahlian	:	Dian Pujiyanto, S.Pd.Jas., M.Or. 0010058009 Ilmu Keolahragaan Drs. Syafrial, M.Kes. 0015066114 Pendidikan Kesehatan
5.	Jangka Waktu Penelitian	:	6 Bulan
	Biaya yang diperlukan Biaya Total Penelitian	:	Rp. 7.500.000,- Rp. 7.500.000,-

Bengkulu, 19 November 2013

Menyetujui,  
Ketua Jurusan/Program Studi

Ketua Peneliti,

Drs. Syafrial, M.Kes.  
NIP.196106151986031005

Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or.  
NIP.198310032008121003

Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan FKIP

Drs. Sarwit Sarwana, M.Hum.  
NIP.195811121986031002

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko  
NIP.196112071986011001

## **ABSTRAK**

### **PEMETAAN PROFIL GURU PENJASKES DAN SEBARANNYA DI PROVINSI BENGKULU**

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lapangan kerja bagi calon lulusan program studi S1 pendidikan jasmani dan kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dengan adanya pemetaan ini akan memberikan informasi peluang kerja bagi calon lulusan sarjana pendidikan jasmani dan kesehatan yang akan di luluskan pada tahun ini, terutama pada guru Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menggambarkan kondisi sebaran lapangan kerja bagi lulusan penjaskes yang ada di Provinsi Bengkulu. Pada tahun pertama penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebaran sekolah yang kekurangan guru pendidikan jasmani pada Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang ada di Provinsi Bengkulu.

Kata Kunci : Pemetaan dan Lulusan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada tahun ini Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu akan meluluskan mahasiswa strata satu angkatan pertama. Sebagai sebuah lembaga pendidikan tentu saja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mempunyai misi untuk menciptakan tenaga kependidikan yang profesional. Demikian halnya dengan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan yang berada di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Mahasiswa pendidikan jasmani dan kesehatan dididik oleh tenaga dosen yang telah berkualifikasi S2 dan S3. Sehingga mahasiswa akan mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik. Dan di program studi pendidikan jasmani dan kesehatan mahasiswa diberikan berbagai macam pengalaman dalam bidang olahraga dan pendidikan jasmani. Pengalaman ini mereka dapatkan ketika mengikuti proses perkuliahan dan kegiatan di luar jam kuliah seperti mengikuti unit kegiatan mahasiswa.

Dari segi mata kuliah mahasiswa diberikan materi perkuliahan yang relevan dengan dunia pendidikan jasmani yang terbaru serta perkembangan isu-isu terbaru dunia pendidikan jasmani. Sehingga dari usaha program studi ini diharapkan kompetensi lulusan pendidikan jasmani dan kesehatan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada pada saat ini. Serta mahasiswa lulusan pendidikan jasmani dan kesehatan benar-benar siap untuk terjun ke lapangan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Adanya produk program studi pendidikan jasmani tentu saja memerlukan konsumen sebagai pemakai produk. Dengan produk berkualitas maka konsumen akan mencari dan membelinya. Untuk itu diperlukan pemetaan kebutuhan lulusan pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu, yang bermanfaat bagi lulusan pendidikan

jasmani dan pemerintah untuk mengetahui akan kebutuhan pencari kerja dan kebutuhan tenaga pengajar. Karena selama ini belum ada usaha dari lembaga perguruan Tinggi ataupun tingkat Fakultas untuk memetakan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga diperlukan suatu kegiatan penelitian untuk memetakan kebutuhan tenaga pendidik pendidikan jasmani dan kesehatan di Provinsi Bengkulu pada Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana penyebaran guru pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu?

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pemetaan

Menurut <http://kamusbahasaindonesia.org/prestasi> pemetaan adalah proses, cara, perbuatan membuat peta: kegiatan pemotretan. Pemetaan adalah proses pengukuran, perhitungan dan penggambaran [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), diambil pada 28 februari 2013 pukul 14.0

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemetaan merupakan usaha menggambarkan sesuatu melalui proses pengukuran, perhitungan dengan membuat peta. Dalam penelitian ini pemetaan yang dimaksud adalah usaha menghitung jumlah sekolah yang ada di Provinsi Bengkulu dan jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada di Provinsi Bengkulu. dari hasil perhitungan antara jumlah sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani kemudian akan di bandingkan jumlah kebutuhan guru disetiap sekolah dengan jumlah ideal guru pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah tersebut.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi bagi calon lulusan sarjana pendidikan jasmani Universitas Bengkulu tentang kondisi kebutuhan guru pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu. Dengan adanya informasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih antusias untuk membekali dirinya ketika kuliah sehingga ketika dia lulus dia akan menjadi seorang guru yang berkompetensi.

## 2. Pendidikan Jasmani

Menurut Bucher (1991:6) *“physical education is process that has as its aim to improvement of human performance and enhancement of human development through the medium of physical activities selected to realize this outcome.”* Pendapat Bucher ini mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manusia dan perbaikan perkembangan manusia melalui aktivitas fisik yang telah dipilih agar tujuannya tercapai.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani. Menurut Nixon dan Jewett (1980:27)

*“ Physical education defined as phase of the total process of education that is concerned with the development and utilization of the individual’s voluntary, purposeful, movement capabilities, and with directly related mental, emotional and science response”.*

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara total, yang terkonsentrasi pada perkembangan individu baik dari perkembangan fisik dan gerak yang dihubungkan dengan ilmu mental, emosi dari manusia.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas perkembangan manusia. Untuk dapat menjadi seorang pendidik yang mampu mengembangkan dan memperbaiki kualitas perkembangan manusia tentu saja tidak mudah. Untuk itu perlu proses pendidikan yang menyeluruh kepada mahasiswa calon pendidik pendidikan jasmani dan

kesehatan, sehingga mereka akan mempunyai kompetensi yang diperlukan ketika terjun ke lapangan setelah lulus.

### **3. Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani**

Menurut Bucher (1991:67) seorang guru harus mampu mengembangkan tiga domain yang ada pada peserta didik, yaitu; a) kognitif, b) psikomotor, dan c) afektif. Dari pendapat ini jelas bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus mempunyai keterampilan yang lebih untuk mengembangkan ketiga domain yang ada pada peserta didik.

Menurut BNSP kompetensi guru pendidikan jasmani ada empat, yaitu;

- a. Kompetensi Pedagogik.
- b. Kompetensi Profesional.
- c. Kompetensi Kepribadian.
- d. Kompetensi Sosial.

Kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan guru sebagai seorang yang memberikan bimbingan, pengarahan kepada peserta didik. Mampu memberikan teladan, mampu bekerjasama, dan mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik.

Kompetensi profesional mengacu pada kemampuan guru dalam menyusun dan menyesuaikan kurikulum dengan kemampuan peserta didik. Mampu menguasai konsep tentang pendidikan jasmani. Dan mampu mengoptimalkan teknologi informasi sebagai salah satu sumber belajar.



Kompetensi kepribadian mengacu pada kemampuan guru untuk bertindak selalu dengan norma yang berlaku pada masyarakat. Mampu bertindak sebagai pemimpin di tengah-tengah masyarakat dan anak didiknya. Serta mampu menunjukkan etos kerja yang tinggi.

Kompetensi sosial mengacu pada kemampuan gurubersikap inklusif, bertindak objektif, dan tidak diskriminatif. Guru harus mampu berkomunikasi dengan efektif serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar tempat guru melaksanakan tugas mengajar. Keempat kompetensi guru ini harus mampu dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani.

## **B. Kerangka Berpikir**

Adanya informasi kebutuhan tenaga pendidik yang akurat akan memberikan kontribusi bagi lulusan pendidikan jasmani dan kesehatan.

**BAB III.**  
**TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

**A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui penyebaran guru pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu

**B. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Lulusan sarjana pendidikan jasmani dan kesehatan untuk mengetahui peluang kerja yang ada di Provinsi Bengkulu pada tingkat Sekolah Menengah Atas.
2. Bagi lembaga dapat diketahui penyebaran dari alumni yang telah diluluskan.

## **BAB IV.**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei. Menurut Van Dalen dalam Suharsimi (2002:88) survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit dalam upaya menggambarkan kondisi unit tersebut. Sehingga dalam penelitian ini survei adalah alat pengumpul data dalam upaya menggambarkan kondisi-kondisi dari sampel penelitian secara apa adanya.

#### **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang ada di Provinsi Bengkulu.
2. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada.

#### **C. Instrumen dan Pengumpulan**

Instrumen dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi.
2. Dokumentasi.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari data sekunder diklasifikasikan berdasarkan jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah di setiap kabupaten.

### **E. Indikator Pencapaian**

Penelitian ini dapat berhasil apabila telah memberikan:

1. Data pesebaran profil guru pendidikan jasmani dan kesehatan di Provinsi Bengkulu.

### **F. Keluaran Penelitian**

1. Laporan.
2. Artikel pada Jurnal.

## BAB V.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan gambaran data sekunder yang berhasil dikumpulkan oleh tim peneliti dari Dinas Pendidikan di seluruh Provinsi Bengkulu. dan berikut ini data yang telah diperoleh;

##### 1. Kota Bengkulu

Dari Kota Bengkulu diperoleh data sebagai berikut;

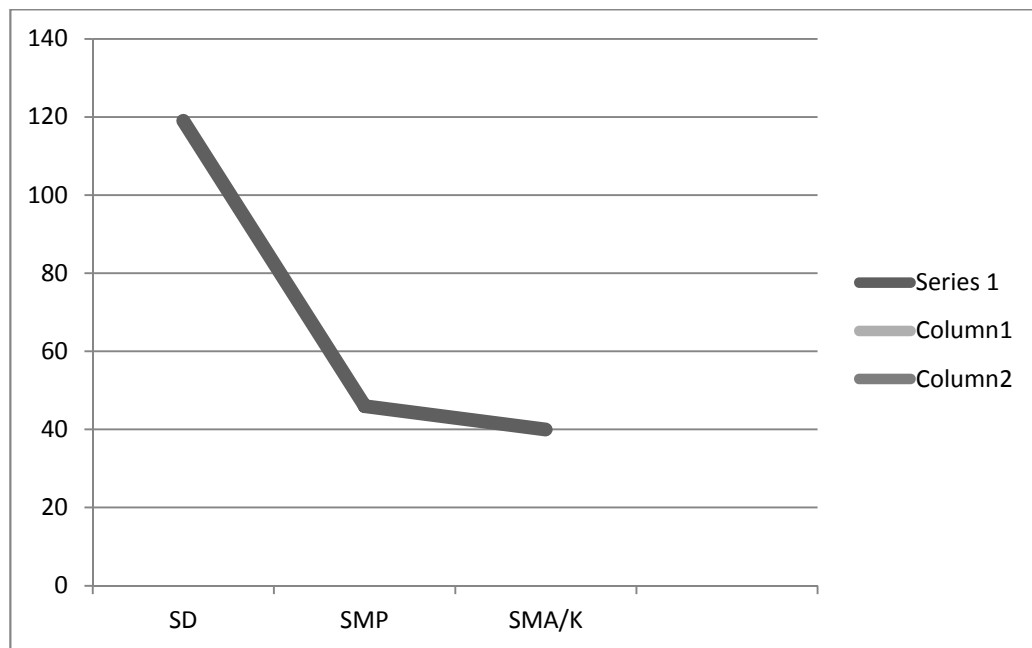
Tabel 1. Jumlah Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Kota Bengkulu

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Jam	Jumlah Guru
1	SD	81	1458	2916	119
2	SMP	27	405	810	46
3	SMA/K	20	540	1080	40
	Jumlah	128	2403	4806	205

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di Kota Bengkulu ada 205 orang. Jumlah 205 orang guru ini terdiri dari 119 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, 46 guru pendidikan jasmani di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 40 guru pendidikan jasmani di Sekolah

Lanjutan Tingkat Atas. Dan berikut ini gambar grafik penyebaran guru yang ada di Kota Bengkulu;

Gambar 2. Grafik Jumlah Guru di Sekolah Kota Bengkulu



Grafik di atas menunjukkan sebaran guru pendidikan jasmani di Kota Bengkulu berdasarkan jenjang sekolah yang diampu oleh guru tersebut. Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah guru yang paling banyak berada pada jenjang pendidikan dasar sebanyak 119 orang. Pada jenjang pendidikan lanjutan tingkat pertama ada 46 dan pada jenjang pendidikan tingkat atas ada 40 orang.

## 2. Kabupaten Muko-Muko

Data dari Kabupaten Muko-Muko tentang jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan diperoleh dari data sekunder Dinas Pendidikan Kabupaten Muko-Muko. Data yang diperoleh tim peneliti merupakan data yang ada di Dinas Pendidikan

Kabupaten Muko-Muko dan tidak diubah ataupun mengalami perubahan, dan datanya sebagai berikut;

Tabel 2. Jumlah Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Kabupaten Muko-Muko

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1	SD	31	35
2	SMP	16	10
3	SMA/K	7	8
	Jumlah	54	53

Tabel di atas menunjukkan jumlah sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Muko-Muko. Jumlah sekolah di Kabupaten Muko-Muko ada 54 sekolah, yang terdiri dari; 31 Sekolah Dasar, 16 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 7 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Selain jumlah sekolah, tabel di atas juga menunjukkan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada di Kabupaten Muko-Muko. Jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Muko-Muko ada 53 orang guru, yang terdiri dari; 35 guru pendidikan jasmani pada tingkat Sekolah Dasar, 10 guru pendidikan jasmani pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 8 guru pendidikan jasmani pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

### 3. Kabupaten Rejang Lebong

Berikut ini data dari Kabupaten Rejang Lebong, namun dalam data ini tidak dapat diuraikan sesuai dengan dua daerah yang telah dikemukakan di depan. Adapun data jumlah sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut;

Tabel 3. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Rejang Lebong

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1	273	364

Tabel di atas menunjukkan jumlah sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Rejang Lebong. Dari data di atas jumlah sekolah di Kabupaten Rejang Lebong berjumlah 273. Dan jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Rejang Lebong ada 364.

### 4. Kabupaten Seluma

Berikut ini data jumlah sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani berasal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma. Adapun data tersebut sebagai berikut;

Tabel 4. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Seluma.

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1.	249	31



Data tabel di atas menunjukkan jumlah sekolah di Kabupaten Seluma ada 249, dan jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Seluma ada 31. Dari data ini jelas kelihatan bahwa di Kabupaten Seluma masih banyak kekurangan guru pendidikan jasmani.

#### 5. Kabupaten Kepahiang

Di Kabupaten Kepahiang terdapat 129 sekolah. Data ini diperoleh dari data yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Kepahiang. Dan berikut ini data jumlah sekolah dan guru pendidikan jasmani di kabupaten Kepahiang;

Tabel 5. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Kepahiang

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1.	129	96

Data jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Kepahiang ada 96 guru. Dengan jumlah sekolah 129 dan jumlah guru pendidikan jasmani hanya 96 guru maka dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Kepahiang masih kekurangan guru pendidikan jasmani.

#### 6. Kabupaten Bengkulu Tengah

Berikutnya data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah. Dari data yang ada diperoleh jumlah sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah ada 132

sekolah. Jumlah 132 sekolah ini terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Atas. Dan berikut ini datanya:

Tabel 6. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1.	132	93

Kemudian jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Bengkulu Tengah berjumlah 93 guru. Dengan jumlah sekolah 132 sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani berjumlah hanya 93 guru. Maka dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Bengkulu Tengah masih kekurangan jumlah guru pendidikan jasmani.

#### 7. Kabupaten Bengkulu Selatan

Dari Kabupaten Bengkulu Selatan diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 7. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1.	138	-

Tabel di atas hanya memuat jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Sementara jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Bengkulu Selatan belum dapat digali, karena data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten

Bengkulu Selatan belum menunjukkan pemetaan tugas mengajar dari guru di setiap sekolah.

#### 8. Kabupaten Kaur

Berikut ini data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur:

Tabel 8. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Kaur.

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1.	113	-

Data di atas hanya menunjukkan jumlah sekolah yang ada di kabupaten Kaur tanpa adanya data jumlah guru pendidikan jasmani yang ada di Kabupaten Kaur. Seperti halnya di Kabupaten Bengkulu Selatan di Kabupaten Kaur guru belum dipetakan tentang tugas mengajarnya.

#### 9. Kabupaten Bengkulu Utara

Selanjutnya data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara, data yang diperoleh adalah sebagai berikut;

Tabel 9. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Bengkulu Utara.

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1.	303	-

Tabel di atas menunjukkan jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 303 sekolah. Akan tetapi data ini belum didampingi tentang data jumlah guru pendidikan yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah.

#### 10. Kabupaten Lebong

Berikut ini merupakan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lebong tentang jumlah guru pendidikan di Kabupaten Lebong, adapun datanya adalah sebagai berikut;

Tabel 10. Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Lebong.

No	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1.	-	98

Tabel di atas menunjukkan jumlah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Lebong yang berjumlah 98 guru. Adapun data jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Lebong belum dapat dilaporkan.

#### 11. Rekapitulasi Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Provinsi Bengkulu.

Setelah diperoleh data jumlah sekolah dan jumlah guru di setiap Kota dan Kabupaten di Provinsi Bengkulu maka selanjutnya data yang ada akan direkapitulasi untuk selanjutnya akan dibahas. Pembahasan ini nanti akan memberikan informasi

kepada mahasiswa dan alumni tentang jumlah peluang kerja yang dapat diperoleh dengan membaca hasil penelitian ini. Dan berikut ini data yang diperoleh:

Tabel 11. Daftar Rekapitulasi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

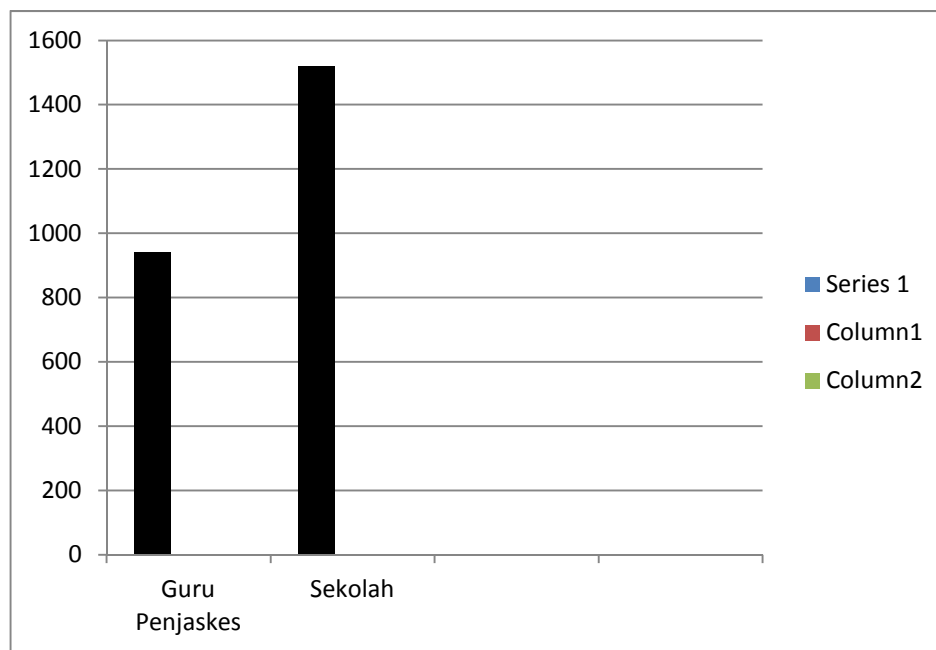
No	Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1	Bengkulu	128	205
2	Muko-Muko	54	53
3	Rejang Lebong	273	364
4	Seluma	249	31
5	Kepahiang	129	96
6	Bengkulu Tengah	132	93
7	Bengkulu Selatan	138	0
8	Kaur	113	0
9	Bengkulu Utara	303	0
10	Lebong	0	98
	Jumlah	1519	940

Dari tabel data di atas dapat dilihat bahwa jumlah sekolah di Provinsi Bengkulu ada 1519 sekolah. Dan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada di Provinsi Bengkulu berjumlah 940. Sehingga tampak bahwa perbandingan anatar jumlah sekolah dengan jumlah guru pendidikan jasmani tampak berbeda. Untuk itu

penambahan guru pendidikan jasmani akan sangat wajar untuk segera dilaksanakan.

Berikut ini disajikan grafik jumlah sekolah dan guru pendidikan jasmani:

Gambar 2. Garfik Jumlah Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di Provinsi Bengkulu.



Grafik di atas menunjukkan jumlah sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada di Provinsi Bengkulu. grafik di atas menunjukkan perbedaan jumlah yang cukup signifikan antara jumlah sekolah dan jumlah guru pendidikan jasmani.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa di Provinsi Bengkulu masih terjadi kekurangan jumlah guru pendidikan jasmani. Hal ini dapat diketahui melalui perbandingan antara jumlah sekolah dengan jumlah guru yang ada. Dari hasil

perhitungan yaitu jumlah sekolah dibagi jumlah guru nampak bahwa seorang guru pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu harus melayani 1,6 sekolah yang ada di Provinsi Bengkulu.

Sehingga jika ingin ideal adalah 1 guru pendidikan jasmani melayani siswa di 1 sekolah. Jika ini dilaksanakan maka Provinsi Bengkulu masih kekurangan guru pendidikan jasmani sebanyak 579 guru pendidikan jasmani. Jumlah ini dapat dipenuhi oleh lembaga yang mendidik calon tenaga guru pendidikan jasmani setelah mampu meluluskan 9 angkatan. Sehingga jika ini terjadi maka dibutuhkan waktu paling cepat 9 tahun. Dan dalam kurun waktu 9 tahun itu juga akan banyak guru pendidikan jasmani yang telah selesai tugasnya sebagai guru.

Tantangan ini bagi program studi pendidikan jasmani dan kesehatan FKIP UNIB menjadi sebuah tantangan untuk mampu menciptakan lulusan yang mempunyai kompetensi dan berkualitas. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mencari kerja, sehingga masa tunggu setelah lulus dapat menjadi lebih singkat.

## **BAB VI.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebaran guru pendidikan jasmani di provinsi Bengkulu belum merata dan terfokus di Kota Bengkulu. Dan jumlah guru pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu ternyata masih belum sesuai dengan harapan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ternyata jumlah guru pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu masih kurang sehingga bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani untuk lebih giat agar segera menyelesaikan studinya. Kedua penyebaran guru pendidikan jasmani di Provinsi Bengkulu belum merata dan terpusat hanya di Kota Bengkulu, harapannya bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani ketika sudah masuk ke dunia kerja harus mau untuk membangun daerahnya atau menyebar ke seluruh provinsi.



## DAFTAR PUSTAKA

Aribinuko, T., “*Rangkuman Pemanduan Bakat Usia Dini*”, KONI, Jakarta, 2000, edisi pertama, 1 s/d 14.

Arikunto, S., “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, edisi ke 5, 88.

BSNP

Bucher, C.A., “*Foundations Of Physical Education And Sport*” Mosby.New York, 1991, 12th edition, 1-10.

Gallahue, Ozmun., “ *Understading Motor Development Infants, Children, Adolescents, Adult*” McGrawHill,Singapore,1998,4th edition, 188-396.

<http://kamusbahasaIndonesia.org/prestasi> diambil tanggal 28 Februari 2013, pukul 14.00.

Nixon, J.E., Jewett, A.E., “An Introduction To Physical Education” Saunder College, Philadelpia, 9th edition, 1-27.

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), diambil pada 28 februari 2013 pukul 14.00

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap** : Bayu Insanisty, S.Pd, M.Or.  
Nomor Induk Pegawai : 1983100320081003  
NIDN : 0003108301  
Tempat lahir / umur : Bogor, 3 Oktober 1983  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dosen FKIP UNIB  
Pangkat / Golongan : Penata Muda TK.I / IIIb  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Alamat Instansi : Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu Telp. (0736) 21170 21884 Fax (0736) 22105 – 27936. Kode Pos 38371A  
  
Alamat Rumah : Jl. Pepaya Blok II no. 108 Kel. Lingkar Timur Kec. Gading Cempaka kota Bengkulu

**2. Riwayat Pendidikan** :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun	Ijazah	Spesialisasi
1.	SD	-	1996	Ijazah	
2.	SLTP N	-	1999	Ijazah	
3.	SLTA N	-	2002	Ijazah	
4.	S1 Pendidikan Jasmani	UNS Solo	2007	Sarjana	Kependidikan
5.	S2 Ilmu Keolahragaan	UNS Solo	2009	Magister	Ilmu Olahraga

**3. Pengalaman Penelitian :**

1. PPKP, Penerapan Metode Resiprokal dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli

**4. Pengalaman Kerja :**

1. tahun 2008 – ..... : Mengajar Di Prodi Penjaskes FKIP Universitas Bengkulu

Yang menyatakan

Bayu Insanisty, S.Pd., M.Or.  
NIP.198310032008121003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap** : **Dian Pujianto, S.Pd. Jas, M.Or.**  
Nomor Induk Pegawai : 198005102009121001  
NIDN : 0010058009  
Tempat lahir / umur : Sleman, 10 Mei 1980  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dosen FKIP UNIB  
Pangkat / Golongan : Penata Muda TK.I / IIIb  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Alamat Instansi : Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu Telp. (0736) 21170 21884 Fax (0736) 22105 – 27936. Kode Pos 38371A  
  
Alamat Rumah : Jl. WR. Supratman Gang. Juwita Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu

**2. Riwayat Pendidikan** :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun	Ijazah	Spesialisasi
1.	SD	-	1992	Ijazah	
2.	SMP N	-	1995	Ijazah	
3.	SMA N	-	1998	Ijazah	
4.	S1 Pendidikan Jasmani	UNY Yogyakarta	2004	Sarjana	Kependidikan
5.	S2 Ilmu Keolahragaan	UNY Yogyakarta	2008	Magister	Ilmu Olahraga

**3. Pengalaman Penelitian :**

2. PPKP, Penerapan Metode Resiprokal dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli

**4. Pengalaman Kerja :**

1. tahun 2004 – 2010 : Mengajar di SMA Islam 1 Yogyakarta dan SMA N 5 Yogyakarta  
2. tahun 2010–Sekarang : Mengajar di Prodi Penjaskes FKIP Universitas Bengkulu

Yang Menyatakan

Dian Pujianto, S.Pd.Jas., M.Or.  
NIP.198005102009121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap** : **Drs. Syafrial, M.Kes**  
Nomor Induk Pegawai : 196106151986031005  
NIDN : 0015066114  
Tempat lahir / umur : Mahat 50 Kota 15 Juni 1961  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dosen FKIP UNIB  
Pangkat / Golongan : Pembina/ IV a  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Alamat Instansi : Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu Telp. (0736) 21170 21884 Fax (0736) 22105 – 27936. Kode Pos 38371A  
Alamat Rumah : Jl. Pondok bulat No. 25 Rt. 03 Rw. 02 Kel. Kandang limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

**2. Riwayat Pendidikan** :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun	Ijazah	Spesialisasi
1.	SD	-	1974	Ijazah	
2.	SLTP N	-	1977	Ijazah	
3.	SLTA N	-	1981	Ijazah	
4.	S1 Pendidikan Olahraga	FPOK IKIP Padang	1985	Sarjana	Kependidikan
5.	S2 Ilmu Kesehatan	UGM Yogyakarta	1997	Magister	Ilmu Kesehatan

**3. Pengalaman Penelitian :**

1.

**3. Pengalaman Kerja :**

1. tahun 1986 – ..... : Mengajar Di FKIP Universitas Bengkulu

Yang menyatakan

Drs.Syafrial, M.Pd.  
NIP. 196106151986031005